

UPACARA KEMATIAN DAN PEMAKAMAN TELUK BUYUNG BEKASI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



INTEN SETIA WAN

2011120007

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

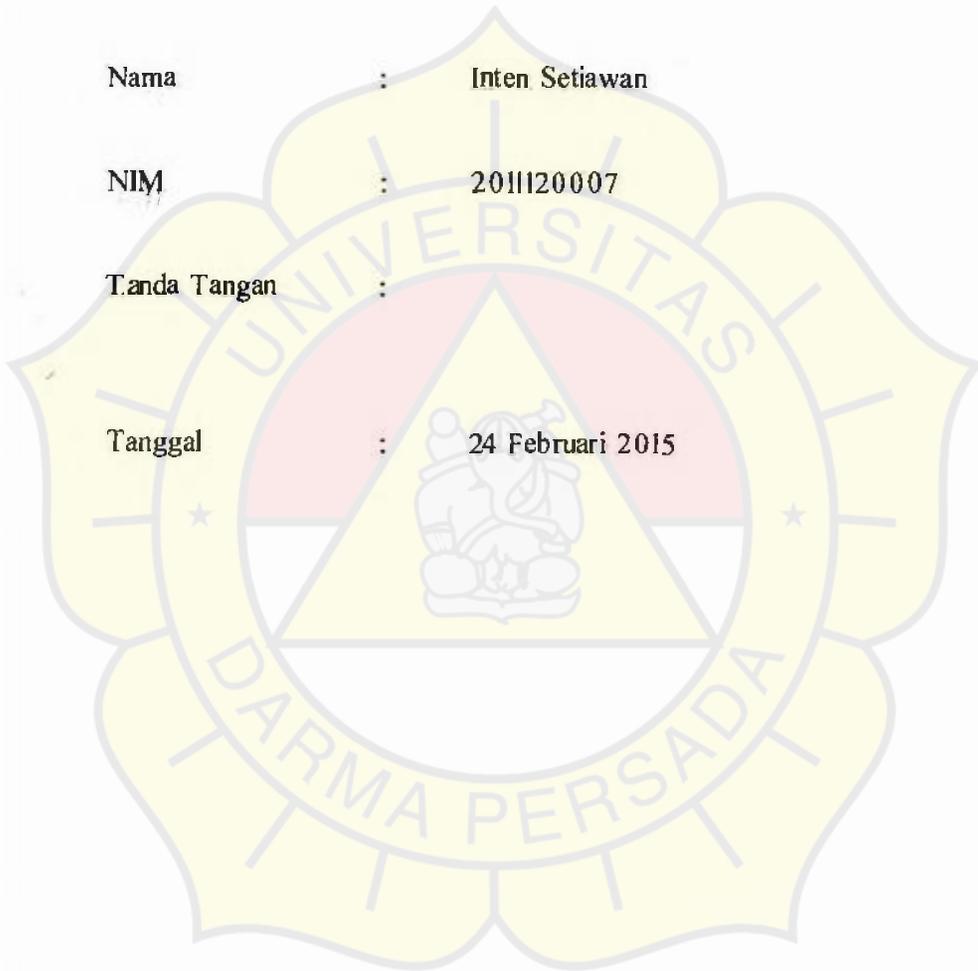
Skripsi dengan judul **UPACARA KEMATIAN DAN PEMAKAMAN TELUK BUYUNG BEKASI** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Inten Setiawan

NIM : 2011120007

Tanda Tangan :

Tanggal : 24 Februari 2015



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Inten Setiawan
NIM : 2011120007
Program Studi : Sastra Cina
Judul Skripsi : Upacara kematian dan pemakaman Teluk Buyung Bekasi

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan program studi untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 24 Februari 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Prof. Gondomono, Ph.D


(.....)

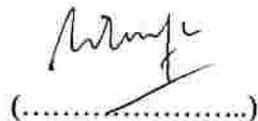
Pembaca : C. Dewi Hartati, SS, M. Si


(.....)

Ketua Penguji : Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL


(.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS


(.....)

Lembaran Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

UPACARA KEMATIAN DAN PEMAKAMAN TELUK BUYUNG BEKASI

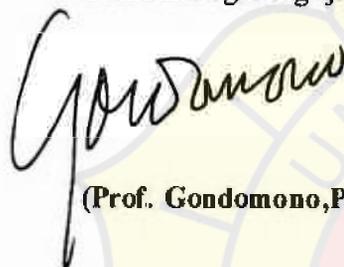
Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 24 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia / Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL)

Pembaca/Penguji

(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015, oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Gustini Wijayanti, SS)



Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Syamsul Bachri, SS, MSi)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi dengan judul “Upacara Kematian dan Pemakaman Teluk Buyung Bekasi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata-I jurusan Sastra Cina di Universitas Dharma Persada Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, namun penulis mencoba memberikan yang terbaik dan berharap dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Penyelesaian dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Gondomono,Ph.D selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Hin Goan Gunawan SS,MTCSOL selaku Ketua Panitia dan Penguji skripsi yang telah membantu dalam revisi skripsi ini.
3. Ibu C.Dewi Hartati,Ss,M.Si selaku Pembaca dan Penguji skripsi serta memberikan judul mengenai topik skripsi ini.
4. Para Ibu dan Bapak Dosen yang telah mengajar dan membimbing penulis selama ini.
5. Bapak Suwanda yang merupakan salah satu penjaga pemakaman Teluk Buyung Bekasi
6. Orang tua tercinta yang selalu mendampingi dan memberikan doa serta perhatian sehingga terselesaikan skripsi ini

7. Sahabat- sahabat angkatan 2011 di Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada yang baik : Pamela, Inten, Saki, Monica, Putri, Bowo, Hilda, Kiki, Adit yang selalu memberikan dukungan, semangat dan saran serta perhatian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Ristin sahabat tercinta yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang isi skripsi dan yang selalu memberikan semangat serta perhatian kepada penulis dari skripsi ini dibuat sampai terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh staf sekretariat sastra dan perpustakaan Universitas Darma Persada

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 24 Februari 2015

Penulis,

INTEN SETIAWAN

ABSTRAK

名字 :Inten Setiawan

方案研究 : Sastra Cina SI

标题 : Upacara kematian dan pemakaman Teluk Buyung Bekasi

本论讲述在 **Teluk Buyung Bekasi** 印尼华人传统葬礼仪式。印尼华人有葬礼程序，对印尼华人来说，埋葬以前，他们应该先看风水。目前印尼华人社，还在埋葬作拜祭，尤其在清明节。**Teluk Buyung Bekasi** 埋葬地不只是为华人，而且本地人也可以使用。

关键词 : 中国文化，葬礼仪式，埋葬地点，**Bekasi**

ABSTRAK

Nama : Inten setiawan
Jurusan : Sastra Cina s1
Judul : Upacara Kematian dan Pemakaman Teluk Buyung Bekasi

Skripsi ini menjelaskan tentang upacara kematian kebudayaan Orang Tionghoa dan Pemakaman Teluk Buyung Bekasi. Menurut Masyarakat Tionghoa, sebelum memakamkan jasad, mereka terlebih dahulu harus melihat Fengshuinya. Masyarakat Tionghoa di Bekasi masih melakukan Upacara pemujaan leluhur, yaitu pada saat Cengbeng. Pemakaman Teluk Buyung Bekasi tidak hanya terdapat makam Tionghoa saja, tetapi terdapat juga makam pribumi.

Kata kunci : Kebudayaan Tionghoa, Upacara Kematian, Tempat Pemakaman, Bekasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi	3
1.7 Sistem Ejaan	5
BAB II : KEMATIAN DALAM KEBUDAYAAN TIONGHOA	6
2.1 Tata Cara Upacara Kematian Dalam Kebudayaan Tionghoa.....	7
2.2 Pantangan Masyarakat Tionghoa Saat Masa Duka.....	11
2.3 Lambang-lambang dan Makna yang Terkandung Dalam Upacara Kematian.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada umumnya manusia memiliki tiga upacara yang berkaitan dalam kehidupannya. Tiga upacara tersebut adalah kelahiran, perkawinan, dan kematian. Kematian merupakan salah satu dari ketiga peristiwa tersebut yang dianggap penting oleh orang Tionghoa, karena mereka masih percaya bahwa orang yang telah meninggal dunia, jiwanya tetap hidup, bahkan menjaga kehidupan para keturunannya. Hubungan antara orang yang masih hidup dan yang telah meninggal masih memiliki keterkaitan. Dalam upacara kematian itu, keluarga yang masih hidup memberikan persembahan kepada roh Almarhum agar orang yang telah meninggal tersebut tenang dan nyaman di alam baka. Sebaliknya, orang-orang yang masih hidup, mengharapkan agar roh almarhum tetap melindungi mereka.

Menurut kepercayaan masyarakat Tionghoa yang ada di Indonesia maupun yang ada di Tionghoa, kematian adalah sebuah proses pindah tempat dari kehidupan di dunia ke kehidupan lain. Diyakini juga apa yang telah mereka (orang yang telah meninggal) lakukan di dunia, akan dilakukan pula dalam kehidupan yang baru tersebut, karena itu keluarga sangat menghormati anggota keluarga yang telah meninggal. Penghormatan itu diwujudkan dalam bentuk antara lain perawatan jenazah mulai saat meninggal hingga ke pemakaman.

Salah satu pemakaman Tionghoa yang terdapat di daerah Bekasi adalah pemakaman Teluk Buyung, yang terletak di daerah Bekasi Utara. Pemakaman

Teluk Buyung sudah berdiri sejak tahun 1960. Pemakaman ini merupakan pemakaman Tionghoa terbesar di daerah Bekasi.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, pembahasan akan difokuskan pada upacara kematian kebudayaan Tionghoa dan pemakaman Teluk Buyung Bekasi. Kebudayaan Tionghoa memiliki beberapa tata upacara kematian yang dimulai dari upacara sebelum masuk peti hingga upacara peringatan tahunan setelah meninggal. Masyarakat Tionghoa sejak zaman dahulu hingga sekarang masih melakukan tata upacara tersebut. Tempat pemakaman Teluk Buyung, Bekasi Utara. Didirikan sejak tahun 1960. Orang Tionghoa sudah lama menetap di Bekasi, oleh karena itu banyak orang Tionghoa Bekasi yang lahir dan meninggal di Bekasi. Tidak sedikit Orang Tionghoa Bekasi dimakamkan di pemakaman Teluk Buyung, Bekasi. Sampai saat ini sudah terdapat kira kira 3000 makam. Tempat pemakaman tersebut tidak hanya terdapat makam orang Tionghoa melainkan terdapat makam pribumi juga, tetapi lebih mendominasi pada makam orang Tionghoa.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tata cara upacara kematian orang Tionghoa?
2. Berapa jumlah bangunan makam yang terdapat di pemakaman Teluk Buyung?
3. Upacara apa saja yang dilakukan di pemakaman Teluk Buyung?
4. Apakah orang Tionghoa menggunakan *Fengshui* yang berhubungan dengan pemakaman?

1.3. RUANG LINGKUP MASALAH

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa masalah, seperti penjelasan mengenai upacara kematian orang Tionghoa, pemakaman Teluk Buyung, Upacara yang dilakukan di pemakaman Teluk Buyung, dan *Fengshui*.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara upacara kematian menurut masyarakat Tionghoa, sejarah pemakaman Teluk Buyung serta makna arsitektur makam yang terdapat di pemakaman Teluk Buyung, serta untuk mengetahui upacara apa saja yang dilakukan di pemakaman Teluk Buyung, juga untuk mengetahui *Fengshui* mengenai pemakaman.

1.5. HIPOTESIS

Pemakaman Cina di Pemakaman Teluk Buyung ini dikhususkan untuk orang-orang Tionghoa di kota Bekasi

1.6. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis juga menggunakan metode tinjauan pustaka dan metode observasi lapangan. Metode tinjauan pustaka yang penulis gunakan adalah mengumpulkan data melalui sumber-sumber yang didapat dari buku, majalah, koran, dan sumber dari internet. Dan metode observasi lapangan yang dilakukan dengan mengunjungi pemakaman Teluk Buyung. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pengurus pemakaman Teluk Buyung yang merupakan obyek penelitian.

1.7. SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

- **BAB 1 PENDAHULUAN**
 - 1.1. Latar Belakang Masalah
 - 1.2. Perumusan Masalah
 - 1.3. Ruang Lingkup Masalah
 - 1.4. Tujuan Penelitian
 - 1.5. Hipotesis

- 1.6. Metode Penelitian
 - 1.7. Sistematika Penulisan
 - 1.8. Sistem Ejaan
- BAB II Kematian dalam kebudayaan Tionghoa
 - 2.1. Tata cara upacara kematian dalam kebudayaan tionghoa
 - 2.2. Pantangan masyarakat tionghoa saat masa duka
 - 2.3. Lambang-lambang dan makna yang terkandung dalam upacara kematian
 - 2.4. Pemujaan Leluhur
 - 2.4.1 Tujuan pemujaan leluhur
 - 2.4.2 Waktu-waktu pemujaan leluhur
 - 2.4.3 Barang-barang yang dibutuhkan pada saat pemujaan leluhur
 - 2.5. *Fengshui*
 - 2.5.1 Unsur-unsur fengshui
 - 2.5.2 *Fengshui* pemakaman
 - 2.5.3 *Fengshui* tata letak makam
 - 2.5.4 Faktor yang berperan dalam *Fengshui* pemakaman
 - BAB III Pemakaman Teluk Buyung Bekasi
 - 3.1. Sejarah Kota Bekasi
 - 3.2. Sejarah kedatangan kaum etnis Tionghoa Bekasi
 - 3.3. Asal usul masuknya orang Tionghoa di Teluk Buyung

- 3.4. Pembauran orang Tionghoa dengan masyarakat pribumi di
 Teluk Buyung
- 3.5 Definisi pemakaman
- 3.6 Pemakaman Teluk Buyung Bekasi
- 3.7 Makna arsitektur pada makam warga Tionghoa
- 3.8 Batu nisan pada makam Tionghoa
 - 3.8.1 Arti nama keluarga pada nisan makam warga Tionghoa
- 3.9 Upacara yang dilakukan di Pemakaman Teluk Buyung
 - 3.9.1 *QINGMING*
 - 3.9.1.1 Sejarah *Cengbeng*
 - 3.9.1.2 Cara bersembahyang *Cengbeng*

- **BAB IV Kesimpulan**

- 4.1. Kesimpulan

1.8. SISTEM EJAAN

Dalam penulisan skripsi ini istilah-istilah yang ditulis menggunakan bahasa mandarin dengan ejaan Hanyu Pinyin (汉语拼音) disertai Hanzi (汉字) hanya untuk pertama kali saja. Untuk istilah-istilah bahasa Hokkian ataupun Hakka bila sudah populer maka tetap dipertahankan.